

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Survei dilaksanakan guna untuk mencari informasi mengenai seberapa besar pengaruh perilaku *entrepreneur* serta keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa MD IAIN Kudus angkatan 18 yang nantinya akan terjun di dunia kerja. Dimana teknik yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus Angkatan 18 kelas A,B dan C.

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Profil

Prodi Manajemen Dakwah IAIN Kudus adalah salah satu Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Kudus.

Adapun struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus terhitung sejak 1 Oktober 2021 yaitu:<sup>1</sup>

- 1) Dekan Dakwah & Komunikasi Islam : Dr. Masturin, M.Pd.
- 2) Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama : Dr. Saliyo, S.Ag., M.Si.
- 3) Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan : Dr. H. Zumrodi, M.Ag.
- 4) KABAG TU : Hj. Nurlaila Khusna, S.E.
- 5) Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda pada Subbag Administrasi Umum dan Keuangan : Kanti Santiko, S.E.

---

<sup>1</sup> IAIN Kudus, “Struktur Organisasi dan Data Pegawai IAIN Kudus,” <https://iainkudus.ac.id/struktur/mobile/index.html>, 2021 dan diakses pada tanggal 6 Januari 2022, <https://iainkudus.ac.id/struktur/mobile/index.html>.

- 6) KASUBBAG Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni : Dwi Muntinah, S.E.Sy.
- 7) Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam : Dr. H. Ahmad Zaini, Lc., M.S.I.
- 8) Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam : Dr. Siti Malaiha Dewi, S.Sos., M.Si.
- 9) Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam : Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag., M.Si.
- 10) Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam : Farid Khoeroni, S.Pd.I., M.S.I
- 11) Ketua Prodi Manajemen Dakwah : Dr. Mas'udi, S.Fil.I., M.A.  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Kudus juga menawarkan lima Program Studi:

- 1) Bimbingan Konseling Islam (BKI)
- 2) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 3) Manajemen Dakwah (MD)
- 4) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
- 5) Pemikiran Politik Islam (PPI)

Salah satu dari Program Studi diatas yaitu terdapat Prodi Manajemen Dakwah (MD). Yang berdiri pada tanggal 25 Juni 2015 dan mengabdikan di dunia pendidikan perguruan tinggi IAIN Kudus.<sup>2</sup> Diketahui bahwa Prodi Manajemen Dakwah mempelajari kombinasi antara manajemen dan dakwah.

---

<sup>2</sup> Hmps Manajemen Dakwah IAIN Kudus, "Anniversary Ke 6 th," IG: @hmps.md.iainkudus. [https://www.instagram.com/p/CRYPIgTpRtw/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRYPIgTpRtw/?utm_medium=copy_link). Diakses pada tanggal 6 Januari 2022.

**b. Visi, Misi dan Prospek Kerja Program Studi Manajemen Dakwah**

1) Visi

Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Pengkajian Ilmu Manajemen Dakwah yang berlandaskan nilai-nilai Islam Terapan level Nasional pada Tahun 2023.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Manajemen Dakwah yang profesional, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan landasan nilai-nilai Islam Terapan yang humanis, aplikatif, dan produktif;

b) Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Manajemen Dakwah yang berwawasan Islam Terapan serta mampu memanfaatkan berbagai lembaga dan institusi sebagai media dakwah;

c) Menyelenggarakan pengabdian di bidang Ilmu Manajemen Dakwah di berbagai lembaga, institusi dan masyarakat.<sup>3</sup>

3) Karir Lulusan Prodi MD

Beberapa orang mungkin berpendapat bahwa prospek kerja Manajemen Dakwah Tidak terlalu menjanjikan. Sebab menurut mereka lulusan gelar MD diarahkan hanya untuk di dunia dakwah atau haji dan umroh saja. Namun pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar. Lulusan Program Studi menawarkan berbagai prospek kerja, antara lain:

a) Bekerja di lembaga keuangan Islam

Mahasiswa yang telah lulus dari perkuliahan akan mampu dan mendukung dalam lembaga keuangan syariah seperti di beberapa Perbankan Syariah (CIMB Syariah, BNI Syariah, dll) juga di beberapa lembaga lainnya.

---

<sup>3</sup> <http://sikadu.iainkudus.ac.id/v2/index.php>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2021

Hal ini dikarena di dalam mata kuliah Manajemen Dakwah diajarkan tentang akuntansi dan manajemen keuangan.

- b) Bekerja di lembaga keagamaan  
 Dengan bekal yang telah didapatkan selama masa kuliah mahasiswa dapat bekerja di lembaga keagamaan Islam karena dengan bekal tersebut akan memudahkan pengelolaan dalam bekerja.
- c) PNS  
 Tidak dipungkiri dengan lulusan sebagai mahasiswa S1 akan mendukung untuk melanjutkan karier juga pengabdian kepada negara dikarenakan dengan ilmu yang telah mereka peroleh akan sangat bermanfaat dalam lembaga pemerintahan khususnya sebagai staf dalam Kemenag dan sebagainya.
- d) Pegawai Swasta dibidang Keagamaan  
 Dengan perkembangan zaman yang modern ini tidak dipungkiri banyak perusahaan swasta di bidang keagamaan akan mencari para karyawan yang kompeten dan ahli dibidangnya, dengan kemampuan daya pengetahuan yang dimilikinya para lulusan mahasiswa Manajmen Dakwah akan mudah sekali bergabung di perusahaan swasta.
- e) Pengelolaan organisasi politik Islam  
 Lulusan program gelar ini juga memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memimpin berbagai organisasi. Sehingga mereka berkesempatan menjadi pengurus organisasi politik Islam.
- f) Wirausaha  
 Lain halnya dengan bekerja pada instansi baik perusahaan maupun negara lulusan Manajemen Dakwah juga berpeluang besar menjadi seorang *Entrepreneur* yang berhasil. Sesuai dengan modal dan bekal yang

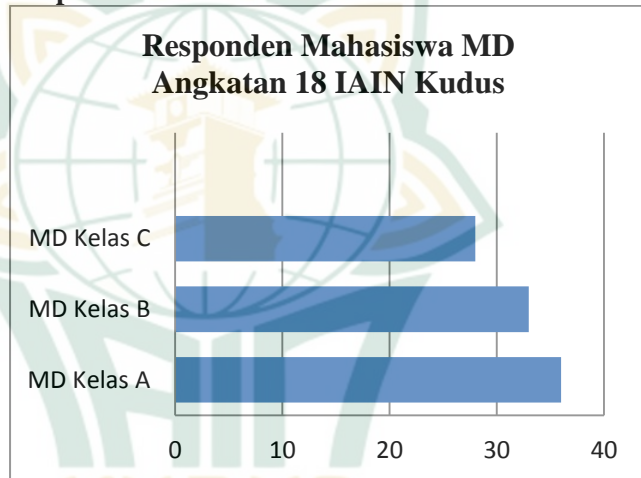
dimilikinya selama kuliah akan menunjang dalam mengembangkan bisnisnya.

g) Pemandu Wisata (*Tour Guide*)

Dengan adanya mata kuliah di Manajemen Dakwah yaitu Manajemen Wisata Religi, mahasiswa MD juga memiliki peluang besar untuk menjadi pemandu wisata obyek wisata religi dan umum.<sup>4</sup>

2. Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Pra Syarat, Uji Hipotesis)

a. Responden



**Gambar 4. 1 Data Responden MD 18 IAIN Kudus**

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A sebanyak 36 mahasiswa, B sebanyak 33 mahasiswa dan C sebanyak 28 mahasiswa. Sehingga keseluruhan total responden yakni 97 mahasiswa aktif.

<sup>4</sup> Aisyah Rizqiatul Ulyana, “Prospek Kerja Prodi Manajemen Dakwah,” <https://md.iainkudus.ac.id/index.php?page=detil&id=57868>, 29 Juli 2021 dan diakses pada tanggal 4 Januari 2022, <https://md.iainkudus.ac.id/index.php?page=detil&id=57868>.

**b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

**1) Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata rality. Ini berarti keakuratan alat pengukur saat melakukan fungsi ukurnya.<sup>5</sup> Sehingga uji validitas sangat efektif dalam mengukur validitas data dari suatu angket penelitian.

- a) Uji Validitas  $X_1$  (Perilaku *Entrepreneur*),  $X_2$  (Keaktifan Berorganisasi) dan Y (Kesiapan Kerja)

Item angket dalam uji validitas dianggap valid jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan nilai signifikan 0,05. Sebaliknya, item dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan nilai signifikansi 0,05.<sup>6</sup> Hasil diperoleh pada responden sebanyak 97 mahasiswa MD IAIN Kudus. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.




---

<sup>5</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 02.

<sup>6</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 13-14.

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel sign 5%	Keterangan
<b>Perilaku Entrepreneur (<math>X_1</math>)</b>	i1	0.596	0.202	Valid
	i2	0.788	0.202	Valid
	i3	0.749	0.202	Valid
	i4	0.787	0.202	Valid
	i5	0.788	0.202	Valid
	i6	0.437	0.202	Valid
	i7	0.252	0.202	Valid
	i8	0.719	0.202	Valid
	i9	0.764	0.202	Valid
<b>Keaktifan Berorganisasi (<math>X_2</math>)</b>	p1	0.733	0.202	Valid
	p2	0.757	0.202	Valid
	p3	0.723	0.202	Valid
	p4	0.853	0.202	Valid
	p5	0.797	0.202	Valid
	p6	0.819	0.202	Valid
	p7	0.819	0.202	Valid
<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	y1	0.625	0.202	Valid
	y2	0.836	0.202	Valid
	y3	0.786	0.202	Valid
	y4	0.822	0.202	Valid
	y5	0.716	0.202	Valid
	y6	0.827	0.202	Valid
	y7	0.707	0.202	Valid
	y8	0.725	0.202	Valid

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas SPSS.22**

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dengan tingkat signifikan sebesar 5% maka nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.202). Untuk semua pertanyaan penelitian, dapat dikatakan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel  $X_1$  (Perilaku Entrepreneur),  $X_2$  (Keaktifan Berorganisasi), dan Y (Kesiapan Kerja) adalah valid.

2) **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.<sup>7</sup> Jadi jika instrumen tersebut diuji beberapa kali menunjukkan hasil yang sama disebut dengan uji reliabel.

Jika cronbach alpha > 0,6 maka reliabilitas pertanyaan tersebut tinggi/bisa diterima atau disebut dengan reliabel.<sup>8</sup> Hasil diperoleh pada responden sebanyak 97 mahasiswa MD IAIN Kudus. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	9

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Entrepreneur SPSS.22**

Berdasarkan hasil Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa variabel  $X_1$  ( Perilaku *Entrepreneur*) memiliki nilai *Cronbach Alpa*  $0,813 > 0,60$  maka Perilaku *Entrepreneur* dapat dikatakan reliabel.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	7

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Berorganisasi SPSS.22**

Berdasarkan Tabel 4.3  $X_2$  (Keaktifan Berorganisasi) memiliki nilai *Cronbach Alpa*

<sup>7</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 04.

<sup>8</sup> Lailatus Sa'adah, *Kualitas Layanan, Harga, Citra Merk serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen* (Jombang: LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2020), 48-49.

0,892 > 0,60 maka item Keaktifan Berorganisasi dapat dikatakan reliabel.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	8

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja SPSS.22**

Dan berdasarkan di tabel 4.4 Y (Kesiapan Kerja) pengukuran yang digunakan adalah menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dan hasil pengukuran ini diketahui sebesar 0,886 sesuai dengan pertunjuk perhitungan apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (60%) maka item pertanyaan kesiapan kerja tersebut dinyatakan terbukti dan teruji.

**c. Uji Pra Syarat**

**1) Uji Normalitas**

Dikatakan Normal apabila nilai tingkat signifikasinnya > 0,05. Begitu juga tingkat signifikasinnya < 0,05 maka dikatakan tidak normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97360458
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

**Tabel 4.5 Hasil Kolmogorov-Smirnov SPSS.22**

Dari data Tabel 4.5 di atas nilai Kolmogorov-Smirnov diketahui sebesar 0,053, *Asymp.Sig* sebesar 0,200, dan nilai yang lebih besar dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya data tersebut terdistribusi secara normal.

2) **Uji Multikolinearitas**

Jika VIF dibawah atau  $< 10$  dan *Tolerance Value* diatas  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

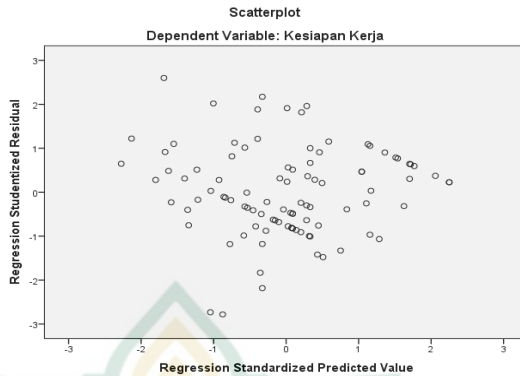
**Coefficients**

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.000		
Perilaku Entrepreneur	.000	.929	1.076
Keaktifan Berorganisasi	.020	.929	1.076

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas SPSS.22**

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas nilai VIF variabel perilaku *entrepreneur* (X1) dan variabel keaktifan berorganisasi (x2) telah ditemukan sebesar  $1,076 < 10$ . Dalam hal ini, model regresi tidak terjadi multikolinearitas antara perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 2 Hasil Scatterplot SPSS.22

Hasil Gambar 4.2 out put *scatterplot* tersebut menjelaskan tentang output yang dihasilkan yaitu titik-titik tersebar secara acak baik di atas dan di bawah sumbu y pada angka 0. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut. dengan itu model regresi layak untuk digunakan dalam memperkirakan Kesiapan Kerja Mahasiswa MD angkatan 18 IAIN Kudus berdasarkan variabel Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	16.237	2.478		6.552
Perilaku Entrepreneur	.401	.066	.519	6.087
Keaktifan Berorganisasi	.144	.061	.202	2.375

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda SPSS.22

Coefficients

Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	Perilaku Enterpreneur	.000
	Keaktifan Berorganisasi	.020

Dari hasil Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa model regresi linear berganda adalah:  
 $Y = 16,237 + 0,401 X_1 + 0,144 X_2$

Berdasarkan output dari Persamaan regresi linier berganda di atas memberikan pengertian bahwa:

- a) Dengan konstanta sebesar 16,237 mengidentifikasi bahwa kesiapan kerja meningkat apabila kesiapan kerja terpengaruh oleh variabel independen yakni perilaku *enterpreneur* dan keaktifan dalam berorganisasi.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel perilaku *enterpreneur* ( $X_1$ ) sebesar 0,401 yang berarti bahwa variabel bebas lainnya tetap dan perilaku *enterpreneur* ( $X_1$ ) meningkat maka kesiapan kerja meningkat sebesar 0,401. Koefisien bernilai positif Dengan kata lain, terdapat hubungan positif antara perilaku *enterpreneur* dengan kesiapan mahasiswa dalam bekerja, dan semakin meningkat perilaku *enterpreneur* maka akan semakin siap dalam menghadapi dunia kerja.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel bebas yaitu keaktifan berorganisasi ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,144 yang berarti bahwa variabel bebas lainnya tetap dan untuk variabel keaktifan berorganisasi ( $X_2$ ) meningkat, sehingga kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,144 dengan

koefisien bernilai positif. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa dalam bekerja, dan semakin mahasiswa aktif dalam mengikuti organisasi, maka semakin siap mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

- d) Berdasarkan persamaan regresi linear, diketahui nilai koefisien untuk perilaku *entrepreneur* sebesar 0,401, sedangkan dengan nilai koefisien keaktifan berorganisasi sebesar 0,144. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya perilaku *entrepreneur* merupakan variabel yang paling menonjol dalam mempengaruhi kesiapan kerja.

**2) Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Untuk tabel  $t$   $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

$t_{tabel} \alpha 0,05 = n-2$

$0,05 = 97-2$

$0,05 = 95$

$0,05 = 1.661$  (lihat  $t$  tabel)

a)  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b)  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 113.

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.659	2.313		8.067	.000
Perilaku Entrepreneur	.443	.065	.573	6.806	.000

**Tabel 4.8 Hasil Uji-T Perilaku Entrepreneur SPSS.22**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas yaitu hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung 6.806 > t tabel 1.661. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya Perilaku Entrepreneur mempengaruhi Kesiapan Kerja secara signifikan.

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	27.712	1.889		14.670
Keaktifan Berorganisasi	.243	.069	.340	3.529

**Tabel 4.9 Hasil Uji-T Keaktifan Berorganisasi SPSS.22**

**Coefficients**

Model	Sig.
1 (Constant)	.000
Keaktifan Berorganisasi	.001

Bersumber dari Tabel 4.9 tersebut yaitu output pengujian secara parsial diketahui

$t_{hitung} 3.529 > t_{tabel} 1.661$ . Kemudian jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan mahasiswa dalam bekerja.

**3) Uji Hipotesis secara Simultan (Uji f)**

Rumus unrtuk mencari F tabel adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

$df1 = k-1$   
 $df2 = n-k$   
 $k = \text{jumlah variabel (bebas+terikat)}$   
 $n = \text{jumlah observasi/sampel pembentuk}$

$df1 = 3-1 = 2$

$df2 = 97-3 = 94$

nilai F tabel = 3.09 ( lihat tabel f)

- a)  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau dengan sig > 0,05
- b)  $H_0$  ditolak, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau dengan sig < 0,05

Jika  $H_0$  diterima, maka dapat diperoleh model regresi berganda yang tidak signifikan, dengan pengaruh yang tidak signifikan secara simultan (bersamaan) dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2019), 177.

<sup>11</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 113.

## ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regressi on	489.694	2	244.847	27.113	.000
Residual	848.863	94	9.030		
Total	1338.557	96			

**Tabel 4.10 Hasil Uji F SPSS.22**

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diketahui hasil uji-f menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Perilaku *Entrepreneur*(X1) dan Keaktifan Berorganisasi (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan  $f$  hitung  $27,113 >$  nilai  $f$  tabel  $3,09$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Perilaku *Entrepreneur* (X1) dan Keaktifan Berorganisasi (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) secara signifikan.

**B. Pembahasan (komparansi A2 dengan teori/penelitian lain)**

Responden terdiri dari mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus. Untuk memperoleh data penelitian, dilakukan penyebaran koesioner ke mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus Angkatan 18 kelas A,B dan C. Metode riset yang dilakukan oleh penulis dalam menyebarkan koesioner yaitu menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa secara random melalui via online dan mengirim link ke group kelas ataupun chat whatsapp satu-satu mahasiswa MD.

**1. Pengaruh Perilaku *Entrepreneur* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus**

Perilaku *Entrepreneur* adalah sikap seorang wirausaha yang mencakup berfikir kritis dalam menanggapi peluang yang ada, keterampilan untuk menciptakan inovasi baru, dan pengetahuan sebagai dasar untuk mengambil resiko.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Dwi Wahyu Pril Ranto, "Membangun Perilaku *Entrepreneur* pada Mahasiswa Melalui *Entrepreneurship Education*," JBMA 03, NO. 01 (2016): 83.

Berdasarkan output pengujian uji-t yang dilakukan oleh penulis di atas diketahui nilai dari  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel ( $6.806 > 1.661$ ), maka perilaku *entrepreneur* berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa MD IAIN Kudus yang nantinya akan terjun dalam dunia kerja dibuktikan dengan pengujian secara parsial. Dan nilai signifikan Variabel X1 (perilaku *entrepreneur*) sebanyak 0,000, bahwa  $0,000 < 0,05$ , sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel perilaku *entrepreneur* (X1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja secara signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa MD angkatan 18 IAIN Kudus dipengaruhi oleh pembelajaran yang di dapatkan dalam mata kuliah *entrepreneurship* yang mana mata kuliah tersebut salah satu variabel yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kesiapan kerja mahasiswa.

output dari riset yang dilakukan oleh penulis sama dengan output riset terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Dwi Astuti yang berjudul “Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Tinjau dari Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014.” output dalam riset tersebut dapat diketahui perilaku *entrepreneur* mempunyai dampak besar terhadap kesiapan mahasiswa untuk bekerja.

## 2. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus

Menurut Desy Fitriana Setyaningrum dkk. bahwa Keaktifan Berorganisasi merupakan sesuatu yang ditunjukkan oleh setiap individu dalam organisasi dengan memberikan dampak terhadap organisasi melalui lima aspek: daya tanggap, *akuntabilitas*, kemampuan beradaptasi, empati, *transparansi*.<sup>13</sup>

Bersumber dari hasil riset yaitu uji-t yang dilakukan penulis diketahui bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3.529 > 1.661$ ), dengan begitu dapat dikatakan bahwa keaktifan berorganisasi sangat berpengaruh terhadap

---

<sup>13</sup> Desy Fitriana Setyaningrum, dkk, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta,” JIKAP 02, No. 02 (2018), 31.

kesiapan mahasiswa MD IAIN Kudus angkatan 18 yang nantinya akan terjun di dunia kerja dibuktikan dengan pengujian secara parsial. Diketahui juga nilai signifikan dari variabel X2 (keaktifan berorganisasi) sebanyak 0,01, sehingga  $0,01 < 0,05$ , dengan itu keaktifan berorganisasi (X2) mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa MD 18 IAIN Kudus secara signifikan. Dengan kata lain jika mahasiswa aktif dalam organisasi, mahasiswa bisa memperluas pengetahuan, tanggung jawab, menumbuhkan kepercayaan diri pada dirinya dan juga membentuk suatu karakter individu yang tanggap, teliti, dan responsif dalam menghadapi berbagai keadaan.

Hasil riset ini sama dengan hasil riset sebelumnya yaitu oleh Muhammad Adi Trisna Wahyudi dalam risetnya yaitu “Pengaruh Perilaku *Enterpreneur* dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.” output dalam riset yang dilakukan oleh Muhammad Adi Trisna Wahyudi diketahui keaktifan berorganisasi mempengaruhi kesiapan kerja Mahasiswa secara signifikan.

Riset ini memiliki kesamaan dengan output riset yang dilakukan oleh Desy Fitriana Setyaningrum yaitu “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

### 3. **Pengaruh Perilaku *Enterpreneur* dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus**

Dari kesimpulan analisis data dalam pengujian uji-f yang dilakukan penulis diatas menghasilkan nilai signifikan sebanyak  $0,000 < 0,05$  dan  $f$  hitung  $27,113 >$  nilai  $f$  tabel 3,09., maka perilaku *enterpreneur* (X1) serta keaktifan berorganisasi (X2) dapat dikatakan mempengaruhi kesiapan Mahasiswa MD IAIN Kudus angkatan 18 yang nantinya akan terjun langsung di dunia kerja dibuktikan dengan pengujian secara simultan secara signifikan. Sehingga 2 variabel diatas sangat berpengaruh dalam kesiapan kerja. Sehingga bisa dikatakan bahwa kesiapan dalam menghadapi

dunia kerja pada mahasiswa MD angkatan 18 IAIN Kudus dipengaruhi oleh pembelajaran yang di dapatkan dalam mata kuliah *enterpreneur* yang mana mata kuliah tersebut salah satu variabel yang mempengaruhi dalam menumbuhkan kesiapan kerja mahasiswa dan juga apabila mahasiswa aktif mengikuti organisasi baik luar maupun di dalam kampus, hal tersebut juga bisa menumbuhkan kesiapan kerja mahasiswa MD IAIN Kudus angkatan 18.

Hasil riset yang dilakukan penulis sama dengan hasil riset sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ratna Dwi Astuti yang berjudul “Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Tinjau dari Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014.” Output penelitian membuktikan terdapat pengaruh Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.

